

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pembahasan pada bab IV, maka kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel literasi keuangan (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM (Y) kuliner di Kecamatan Cilacap Utara. Hal ini dibuktikan dari $t\text{-hitung } 2,415 > t\text{-tabel } 2,008$, dan nilai signifikansi $0,019 < 0,05$ serta koefisien regresi 0,252. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka semakin besar pula peningkatan kinerja keuangan UMKM. Oleh karena itu, **H1 diterima**.
2. Variabel pengelolaan keuangan (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM (Y) kuliner di Kecamatan Cilacap Utara. Hal ini dibuktikan dari $t\text{-hitung } 2,213 > t\text{-tabel } 2,008$, dan nilai signifikansi $0,032 < 0,05$ serta koefisien regresi 0,153. Semakin tinggi tingkat pengelolaan keuangan maka semakin besar pula peningkatan kinerja keuangan UMKM. Oleh karena itu, **H2 diterima**.
3. Variabel *financial technology* (X3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM (Y) kuliner di Kecamatan Cilacap Utara. Hal ini dibuktikan dari $t\text{-hitung } 3,797 > t\text{-tabel } 2,008$, dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ serta koefisien regresi 0,432. Semakin tinggi tingkat *financial technology* maka semakin besar

pula peningkatan kinerja keuangan UMKM. Oleh karena itu, **H3 diterima.**

4. Variabel literasi keuangan (X1), pengelolaan keuangan (X2), dan *financial technology* (X3) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di Kecamatan Cilacap Utara. Berdasarkan hasil perhitungan yang didapatkan dari nilai F-hitung diperoleh sebesar 10,115 dan nilai F-tabel 2,790 dengan nilai signifikansinya sebesar 0,000. Terbukti bahwa nilai F-hitung > F-tabel yaitu $10,115 > 2,790$ dan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$. Selanjutnya, diketahui juga nilai koefisien R square sebesar 0,340 (34%) yang berarti bahwa besarnya pengaruh literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan *financial technology* terhadap kinerja keuangan UMKM sebesar 34% dan sisanya sebesar 61% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari variabel yang diteliti. Oleh karena itu, **H4 diterima.**

Dapat disimpulkan dari hasil analisis data dan pembahasan bahwa penelitian ini terdapat 3 tahapan pengujian. Pertama, uji instrument penelitian yang mencakup uji validitas dan uji reliabilitas. Kedua, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Ketiga, uji analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan *financial technology* berpengaruh positif serta signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Sementara uji simultan

menyatakan bahwa ketiga variabel independent tersebut secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

B. Saran

- a. Pelaku UMKM disarankan untuk meningkatkan kebiasaan mencatat setiap pemasukan dan pengeluaran usaha secara rutin dan teratur. Pencatatan keuangan yang dilakukan secara konsisten dapat membantu pelaku usaha mengetahui kondisi keuangan usaha dengan lebih jelas, mempermudah pengendalian arus kas, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat sehingga kinerja keuangan usaha dapat meningkat.
- b. Pelaku UMKM disarankan untuk meningkatkan pengelolaan keuangan usaha, khususnya dalam penyusunan laporan arus kas secara rutin. Dengan adanya laporan arus kas yang tersusun secara rutin, pelaku usaha dapat melakukan pengelolaan keuangan secara lebih terarah serta mendukung peningkatan kinerja keuangan usaha.
- c. Pelaku UMKM disarankan untuk lebih meningkatkan kehati-hatian dalam penggunaan *financial technology*, terutama dalam menjaga keamanan data pribadi dan transaksi keuangan digital. Pelaku UMKM perlu lebih memperhatikan penggunaan kata sandi yang aman, menjaga kerahasiaan informasi akun, serta memastikan penggunaan layanan *financial technology* yang terpercaya agar risiko penyalahgunaan data dan transaksi dapat diminimalkan.

- d. Sesuai teori *Resource Based View* (RBV), keunggulan usaha dapat dicapai apabila pelaku UMKM mampu mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara efektif. Oleh karena itu, pelaku UMKM disarankan untuk meningkatkan literasi keuangan dan menerapkan pengelolaan keuangan yang baik seperti melakukan pencatatan, perencanaan, serta pengendalian keuangan secara rutin agar kinerja keuangan usaha dapat meningkat. Selain itu, berdasarkan teori *Technology Acceptance Model* (TAM), penggunaan *financial technology* dapat diterima dan dimanfaatkan dengan baik apabila pelaku UMKM merasa teknologi tersebut mudah digunakan dan bermanfaat bagi usaha mereka. Oleh karena itu, pelaku UMKM diharapkan dapat meningkatkan pemahaman serta penggunaan *financial technology* tidak hanya sebagai alat pembayaran, tetapi juga sebagai pendukung pengelolaan keuangan usaha.
- e. Penelitian ini hanya mengkaji tiga variabel yang mempengaruhi kinerja keuangan UMKM, yaitu literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan *financial technology*. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti inklusi keuangan, modal kerja, akses permodalan, modal usaha, atau inovasi digital agar hasil penelitian menjadi lebih luas dan mendalam.